

PENINGKATAN PENGETAHUAN KADER 'AISYIYAH MELALUI PROGRAM GERAKAN 'AISYIYAH MENUJU USIA LANJUT

Primanitha Ria Utami^{1*}, Devi Ristian Octavia², Novelty Dwita Ramadhani³
^{1,2,3}Prodi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia
prima.nitha@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Usia lanjut kerap mengalami permasalahan kesehatan yang berpotensi pada resiko munculnya penyakit kronis seperti hipertensi maupun diabetes mellitus. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan kader 'Aisyiyah tentang penggunaan obat yang tepat pada usia lanjut, penyimpanan obat yang tepat, yang terlihat dari data *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan. Mitra pemberdayaan ini adalah Kader 'Aisyiyah Jetis Lamongan yang terdiri dari 15 anggota yang hadir dan memiliki rangkaian kegiatan rutinan pengajian dan bakti sosial. Kegiatan diawali dari skrining kesehatan (pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, asam urat, atau kolesterol). Tahap berikutnya pemberian sosialisasi dan edukasi tertib manajemen kelola obat menggunakan media *pocket books* dengan Tema gerakan sehat 'Aisyiyah menuju usia lanjut. Pocket books yang dapat diakses secara digital dengan thema cerdas menggunakan obat; tips pola hidup sehat yang dirangkai jadi satu di dalam pocket Books. Hasil menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan dengan kategori baik meningkat persentasenya yang awalnya kategori baik 60% menjadi 86,67%, sehingga edukasi kesehatan dan pemahaman dalam peningkatan kompetensi terkait pengelolaan obat menuju usia lanjut memerlukan peran penting kolaborasi dari tenaga kesehatan dan masyarakat demi mewujudkan peningkatan kualitas hidup pasien usia lanjut.

Kata Kunci: Obat, Pengetahuan; Usia Lanjut.

Abstract: Older people often experience health problems that have the potential to increase the risk of developing chronic diseases such as hypertension or diabetes mellitus. The aim of implementing this community service activity is to increasing the knowledge of 'Aisyiyah cadres about the proper use of drugs in the elderly, proper storage of drugs, which can be seen from the pre-test and post-test data that has been given. This empowerment partner is the 'Aisyiyah Jetis Lamongan Cadre, which consists of 15 members who attend and have a series of routine recitation and social service activities. The activity begins with a health screening (measurement of blood pressure, checking blood sugar, uric acid or cholesterol). The next stage is providing socialization and education on orderly medication management using pocket books as a medium with the theme of the 'Aisyiyah healthy movement towards old age. Pocket books that can be accessed digitally with smart themes using medicine; Healthy lifestyle tips are put together in a pocket book. The results show that there was an increase in knowledge with the good category (>75%) increasing in percentage from the initial good category of 60% to 86.67%, so that health education and understanding in increasing competence related to drug management towards old age requires an important role of collaboration from health workers and the community in order to realize an improvement in the quality of life of patients elderly.

Keywords: Aisyiyah, Healthy Movement; Elderly.



Article History:

Received: 03-08-2024
Revised : 07-09-2024
Accepted: 09-09-2024
Online : 01-10-2024



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Prevalensi usia lanjut dengan kategori usia harapan hidup rata-rata pada usia 70 tahun akan semakin mengalami peningkatan hingga diperkirakan naik menjadi 9,58%. Seseorang disebut usia lanjut jika telah mencapai usia 60 tahun. Pada usia ini akan terjadi penurunan fungsi organ tubuh termasuk juga penurunan kemampuan fungsi tubuh. Hal ini yang menjadi penyebab pasien usia lanjut memiliki resiko tinggi mengalami penyakit degeneratif seperti penyakit kronis hipertensi maupun diabetes mellitus (Achjar et al., 2023).

Situasi kegiatan Kader 'Aisyiyah Jetis Lamongan belum nampak rangkaian kegiatan yang berfokus pada bidang kesehatan untuk mencapai kualitas kesehatan usia lanjut di masyarakat sekitar. Perlunya peningkatan kompetensi bidang kesehatan di usia lanjut karena telah terdapat beberapa keluhan kesehatan menuju usia lanjut yang belum ada solusi atau peranan yang dapat diberikan oleh Kader setempat. Kader kesehatan 'Aisyiyah dapat berperan sebagai penyuluh, edukator yang memberikan motivasi, melaksanakan skrining deteksi dini terhadap keluhan masyarakat usia lanjut, menjadi pendamping masyarakat usia lanjut sekaligus pengawas menelan obat bagi penderita penyakit khusus (penyakit kronis dan membutuhkan pengobatan jangka panjang seperti hipertensi, diabetes mellitus, TBC, penyakit jantung) secara langsung (Luisetto et al., 2015). Kegiatan sebagai edukator kesehatan membutuhkan kompetensi khusus dalam hal komunikasi kesehatan terkait cara penggunaan obat pada pasien khusus, sehingga pelatihan secara periodik akan berdampak pada peningkatan pemahaman masyarakat.

Partisipasi aktif kegiatan para kader kesehatan, sangat dibutuhkan dalam setiap kegiatan namun masih Nampak kurangnya kepedulian antar sesama Kader sehingga membutuhkan motivasi dan variasi kegiatan lain yang mampu menumbuhkan semangat kader 'Aisyiyah lainnya untuk turut berpartisipasi. Salah satu bentuk peran kader 'Aisyiyah yang dapat dikembangkan untuk membangun kebersamaan dalam setiap kegiatan adalah menjadikan kader 'Aisyiyah pelopor gerakan hidup sehat (Utami et al., 2023). Hal ini bertujuan guna menyampaikan informasi kesehatan khususnya pada kesehatan usia lanjut. Upaya peranan kader 'Aisyiyah juga dapat dibentuk dengan menyelenggarakan aksi hidup sehat lansia dan membentuk pos sehat lansia sebagai sarana edukasi lansia di lingkungan 'Aisyiyah wilayah Jetis Lamongan. Adapun contoh jenis kesehatan lansia yang menjadi keluhan adalah terkait penyakit kulit seperti gatal di kulit, sehingga aktivitas rutin penyaluran air bersih juga menjadi saah satu upaya edukasi untuk mengantisipasi kesehatan kulit pada lansia.

Permasalahan mitra lainnya yang muncul adalah pada aspek pemahaman penggunaan obat. Rendahnya pemahaman terkait penggunaan obat, pengelolaan obat rumah tangga sehingga masih banyak dijumpai di masyarakat yang masing bingung dan belum memahami bagaimana cara

menggunakan obat yang tepat yang aman dari efek samping dan interaksi obat potensial. Salah satu solusinya berupa peningkatan aktivitas kader 'Aisyiyah yang diwujudkan melalui edukasi kesehatan dengan kolaborasi bersama tenaga kesehatan di institusi atau instansi terkait. Seperti halnya pada kegiatan pengabdian masyarakat Utami et al. (2020) menunjukkan peran aktif dari kader 'Aisyiyah untuk melatih ketrampilan pembuatan kotak obat sebagai upaya mewujudkan budaya patuh minum obat dan tertib dalam penyimpanan obat. Upaya kegiatan lainnya dapat berupa edukasi kesehatan menjelang usia lanjut khususnya problematika kesehatan persiapan menjelang usia lanjut (termasuk keluhan nyeri otot dan nyeri sendi, persepsi pola hidup sehat tanpa bergantung dengan penggunaan obat berkelanjutan, persepsi efek penggunaan obat jangka panjang (Hidayati & Mahmudah, 2020). Solusi lainnya dengan pelaksanaan sosialisasi dan edukasi peningkatan ketertiban manajemen kelola obat menggunakan *medicine smart pocket books* dengan thema cerdas menggunakan obat serta meningkatkan kewaspadaan dalam penggunaan obat yang cukup banyak yang beresiko menimbulkan permasalahan terkait obat jika dikonsumsi oleh pasien penyakit kronis maupun usia lanjut (Ayu & Syaripuddin, 2019). Pelatihan cara monitoring evaluasi kepatuhan minum obat pasien usia lanjut yang dapat diwujudkan dalam bentuk sistem digitalisasi *Medicine smart pocket books*. Harapannya nantinya setelah adanya pelatihan, Kader 'Aisyiyah dapat menjadi pendamping minum obat untuk pasien usia lanjut. Melalui *Medicine smart pocket books* yang diakses secara digital, mitra lebih termotivasi untuk semakin meningkatkan perhatian dan kepedulian pada pasien lansia. Lansia yang sehat dan bahagia akan berdampak besar terhadap penurunan resiko mortalitas penyakit kardiovaskular termasuk hipertensi (Octavia & Utami, 2022).

Sikap dan perilaku dari Kader 'Aisyiyah akan menentukan langkah penting dalam mengambil keputusan atau tindakan, yang dapat memberikan motivasi kader untuk berkembang maju di bidang kesehatan. Faktor pengetahuan dan pendidikan juga penting meningkatkan pemahaman kesehatan bagi kader untuk dapat membentuk suatu sikap positif dalam meningkatkan kualitas hidup terutama untuk mengajak berperan aktif peduli kesehatan menuju usia lanjut (Fitriani et al., 2022). Semakin positif sikap yang ditunjukkan oleh kader, maka akan memberikan hasil signifikan dalam peningkatan perilaku praktik yang bertanggung jawab (Amirah et al., 2021).

Berdasarkan analisis situasi tersebut, pengusul ingin membantu mitra untuk mengatasi kendala yang dialami oleh mitra. Pengusul akan memberikan media khusus *Medicine smart pocket books* yang dikemas berupa *flipbook* digital kepada mitra, yang harapannya dapat meningkatkan pengetahuan mitra khususnya dalam bidang kesehatan untuk mempersiapkan menuju usia lanjut, termasuk juga pada penggunaan obat

yang tepat pada usia lanjut, penyimpanan obat yang tepat pada berbagai sediaan obat.

B. METODE PELAKSANAAN

Mitra kami adalah Kader 'Aisyiyah Jetis Lamongan berasal dari orang-orang Muhammadiyah atau ibu-ibu 'Aisyiah. Jumlah kader terdapat 15 kader 'Aisyiyah yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan 3 orang, pendidik 5 orang, dan 7 orang ibu rumah tangga. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan April-Juni dengan mitra pengabdian Kader 'Aisyiyah yang masuk pada kategori menuju usia lanjut. Metode kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode *Focus Group Discussion* (FGD). Tahapan implementasi kegiatan meliputi:

1. Pra Kegiatan

Kegiatan diawali dengan studi pendahuluan, pengenalan lokasi, dan pendekatan mitra, guna menggali potensi serta problem yang dihadapi oleh calon mitra. Penelitian pendahuluan dalam pengabdian ini telah dilakukan pada bulan Februari 2024 dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan mitra Kader 'Aisyiyah Jetis Lamongan. Selanjutnya pengurusan perizinan kegiatan pengabdian guna koordinasi jadwal pelaksanaan dengan mitra, koordinasi penyusunan perjanjian kerjasama, serta koordinasi perancangan program gerakan sehat 'Aisyiyah.

2. Implementasi Program

Tahapan implementasi program adalah berupa pemecahan masalah atau solusi yang telah ditetapkan untuk menyelesaikan permasalahan/kendala yang dialami oleh mitra melalui peningkatan pengetahuan Kader 'Aisyiyah Jetis melalui pemahaman penggunaan obat lansia, penyimpanan obat yang tepat menggunakan media; *pocket books* berupa *flipbook* digital. Pada media *flipbook* digital tersebut juga berisi penjelasan Program Gerakan Sehat 'Aisyiyah, yang bertujuan memotivasi Kader 'Aisyiyah untuk menjaga pola hidup sehat di usia lanjut, dari segi aktivitas yang dapat menunjang kesehatan usia lanjut, pola makanan sehat juga yang dapat menjadi pilihan untuk usia lanjut.

3. Monitoring dan Evaluasi

Mekanisme evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dari proses kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah: Peserta memaparkan hasil diskusi interaktif terkait topik cerdas menggunakan obat dan manajemen kelola obat yang tepat, peserta melakukan pengisian kuesioner *Pretest* dan *Posttest* yang diklasifikasikan menjadi tingkat kategori pengetahuan baik, cukup, dan kurang. Pengetahuan baik jika peserta mampu menjawab 76-100%, pengetahuan cukup dengan menjawab 56-75%, pengetahuan kurang jika menjawab <56% dari total pertanyaan dengan benar. Kuesioner berisi

pertanyaan tentang topik cerdas menggunakan obat dan manajemen kelola obat yang tepat dan lembar tilik penggunaan *pocket books*, peserta memaparkan hasil praktek manajemen kelola obat. Setelah berakhirnya program, tim pengabdian akan secara intens meninjau keberlanjutan program serta berkoordinasi melalui sosial media untuk memantau perkembangan keberhasilan tindak lanjut program.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Perizinan Kegiatan

Hasil rapat koordinasi Tim Pengabdian bersama mitra adalah: Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada bulan April-Juni 2024 yang diikuti oleh 15 peserta Kader 'Aisyiyah Jetis Lamongan. Tim Pengabdian menyertakan surat tugas kegiatan pengabdian masyarakat yang di tandatangani oleh Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Lamongan. Tim Pengabdian juga telah mendapatkan persetujuan dari Ketua Ranting 'Aisyiyah Jetis Lamongan untuk melaksanakan kegiatan sesuai rancangan Tim pengabdian. Rancangan kegiatan Tim Pengabdian diawali dengan check kesehatan: pengukuran data tekanan darah, check gula darah, asam urat, kolesterol. Kegiatan diawali dengan pembukaan pendahuluan pengajian iftitah dari mitra untuk menunjang kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat, selanjutnya pengisian *pretest* lalu materi yang disampaikan oleh Tim Pengabdian, tutorial penggunaan media *flipbook*, dan diakhiri dengan pengisian *posttest*.

2. Pelaksanaan Kegiatan Masyarakat

Kegiatan diawali dengan skrining kesehatan berupa pemeriksaan kesehatan dan konseling pengobatan usia lanjut. Hal ini bertujuan sebagai data awal kondisi kesehatan Kader 'Aisyiyah, yang nantinya membutuhkan edukasi untuk pencegahan komplikasi, aturan minum obat, dan peningkatan kepatuhan minum obat khususnya pada penyakit kronis seperti capaian penurunan tekanan darah pasien hipertensi. Target tekanan darah yang terlalu rendah beresiko pada kondisi hipotensi. Sehingga membutuhkan penanganan secara individual yang disesuaikan dengan kondisi keseluruhan pasien lanjut usia sehingga kualitas hidup pasien masih tetap terjaga (Massa & Manafe, 2022).

Pembukaan kegiatan pengantar dilakukan oleh ketua kader 'Aisyiyah jetis lamongan dengan menyampaikan *rundown* kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung, sehingga anggota kader 'Aisyiyah dapat lebih mempersiapkan diri dalam mengikuti kegiatan hingga selesai. Sosialisasi dan edukasi melalui metode *Focus Group Discussion* (FGD) ditunjukkan pada (Gambar 1) yang melibatkan mitra anggota kader 'Aisyiyah jetis lamongan tentang sosialisasi dan edukasi peningkatan ketertiban manajemen kelola obat menggunakan *pocket books*

yang dikemas dengan bentuk media *flipbook* digital dengan thema gerakan sehat 'Aisyiyah menuju usia lanjut yang dapat diakses secara digital dengan thema cerdas menggunakan obat; tips pola hidup sehat yang dirangkai jadi satu di dalam media *pocket books*. Kegiatan FGD ini guna meningkatkan pemahaman dan memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam upaya monitoring kepatuhan obat (Illahi et al., 2019).



Gambar 1. Sosialisasi Edukasi Pengelolaan Obat Usia Lanjut

Materi edukasi yang disampaikan oleh tim Pengabdian (Gambar 1) juga berkaitan dengan manajemen pengelolaan obat yang tepat dalam hal penggunaan obat pada aturan pakainya, penyimpanan obat yang tepat pada berbagai bentuk sediaan obat, dan cara membuang obat yang tepat pada sediaan tablet, sirup, kapsul, maupun racikan puyer. Pengetahuan kelola obat yang tepat sangat dibutuhkan agar terhindar dari efek yang tidak diinginkan (Hajrin et al., 2020). Hal ini juga dilatarbelakangi oleh adanya peningkatan kebutuhan obat swamedikasi maupun obat dengan resep dokter di masyarakat, sehingga memang memerlukan tingkat pengetahuan masyarakat yang baik yang nantinya mampu mewujudkan peningkatan kualitas hidup masyarakat (Utami et al., 2021). Resiko munculnya potensi interaksi obat jika tidak memahami aturan pakai obat khususnya pada polifarmasi yang rentan terjadi dialami oleh usia lanjut perlu menjadi perhatian khusus. Penelitian Utami & Octavia (2022) menjelaskan bahwasanya pasien usia lanjut kerap mendapatkan terapi antidiabetes maupun antihipertensi yang risikonya juga dapat terjadi dengan kategori mekanisme interaksi obat secara farmakodinamik.

Sosialisasi dan edukasi (Gambar 1) ini harapannya mampu meningkatkan pengetahuan dan kompetensi khusus pada komunikasi bidang kesehatan anggota Aisyiyah khususnya terkait manajemen kelola obat di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Peserta sebagian besar berusia 50 - 65 tahun dan sangat aktif menanyakan kondisi yang dialami dengan hasil skrining kesehatan serta aturan minum obat yang tepat. Berdasarkan Assalwa et al. (2020) menunjukkan bahwa sasaran utama pemberian edukasi kesehatan perlu memperhatikan faktor usia seseorang, khususnya pada kelompok usia lanjut yang umumnya rentan mengalami penyakit degenerative dan polifarmasi.

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan sebelum dan setelah pemberian edukasi pada pasien lansia. Tim pengabdian membagikan lembar kuesioner *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kader 'Aisyiyah Tujuan dari kegiatan tahap ini adalah mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman kader terhadap permasalahan kesehatan usia lanjut termasuk penggunaan obatnya, termasuk juga penyerapan materi setelah pemberian edukasi.

a. Hasil Pre-Test

Tabel 1. Hasil *Pretest* Pengetahuan Anggota Kader 'Aisyiyah

| Variabel | Kategori | Frekuensi | Persentase(%) |
|-------------|----------|-----------|---------------|
| Pengetahuan | Baik | 9 | 60,00 |
| | Cukup | 6 | 40,00 |
| | Kurang | 0 | 0 |
| Total | | 15 | 100 |

Terdapat kader 'aisyiyah lansia yang memiliki tingkat pengetahuan baik (60,00%) sebanyak 9 kader dan tingkat pengetahuan cukup (40,00%) sebanyak 6 kader melalui program sosialisasi dan edukasi gerakan sehat a'isyiyah lanjut usia. Berdasarkan data skrining awal tingkat pengetahuan, pengetahuan baik dan cukup tidak terlalu signifikan berbeda hasilnya.

b. Hasil Post Test

Tabel 2. Hasil *Posttest* Pengetahuan Anggota Kader 'Aisyiyah

| Variabel | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------|----------|-----------|----------------|
| Pengetahuan | Baik | 13 | 86,67 |
| | Cukup | 2 | 13,33 |
| | Kurang | 0 | 0 |
| Total | | 15 | 100 |

Berdasarkan hasil *posttest* terjadi peningkatan pengetahuan yang awalnya 60,00% menjadi 86,67% yaitu sejumlah 13 kader. Pada tingkat pengetahuan cukup jumlahnya menjadi lebih berkurang dan persentasenya lebih baik dari sebelumnya yaitu menjadi 13,33%. Melalui program sosialisasi dan edukasi gerakan sehat a'isyiyah lanjut usia ini, ternyata berdampak memberikan manfaat peningkatan pengetahuan jika dibandingkan dengan hasil *pretest* dan hasil *posttest* setelah pemberian edukasi. Faktor penentu hingga tercapainya peningkatan pengetahuan dan kompetensi kader 'Aisyiyah sebagai tim penerus penyuluh kesehatan hingga nantinya menjadi tim pengawas minum obat untuk masyarakat usia lanjut adalah dari motivasi diri sendiri, keinginan yang kuat untuk menyimak baik materi yang disampaikan, faktor media edukasi yang digunakan juga menjadi

penting sebagai alat bantu yang dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman dari peserta (Pramestutie et al., 2021).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Program Gerakan Sehat 'Aisyiyah dengan rangkaian beberapa program guna penunjang pencapaian kualitas kesehatan, dimulai gerakan khusus senam sehat, pemeriksaan tekanan darah dan gula darah, edukasi penggunaan digital *pocket books* yang dikemas melalui *flipbook* digital memberikan hasil berupa peningkatan pengetahuan dalam penggunaan obat lansia meningkat menjadi 86,67% dengan kategori pengetahuannya baik. Saran untuk Tim Pengabdian selanjutnya dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan dengan lingkup mitra yang lebih luas, tidak hanya pada Kader 'Aisyiyah saja, namun dapat kolaborasi dengan seluruh pengurus Muhammadiyah di Lamongan dengan mengambil tema kolaborasi multidisiplin untuk kesehatan hidup persyarikatan Muhammadiyah di Lamongan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Diktilitbang PP Muhammadiyah "Risetmu Batch VII" atas dana hibah skema pengabdian masyarakat di lingkungan persyarikatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Achjar, K. A. H., Gama, I. K., & Sudiantara, K. (2023). Pemberdayaan Kader dan Keluarga Dalam Pengelolaan DM Pada Lansia di Rumah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 515–523. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1332>
- Amirah, A., Nasution, Z., & Tambunan, R. D. T. A. (2021). Analysis of The Relationship Factors of Posyandu Cadres Activity with The Trend of Visiting Toddlers At Health Centre. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 393–401. <https://doi.org/10.30604/jika.v6i2.687>
- Assalwa, U., Ningrum, G. P., Tindawati, T. M., Zahro, S., Trisfalia, R. R., Yuliani, A. P., Syarifudin, F., Najah, A. L. ., Devi, A. S., Irmatiara, F., & Priyandani, Y. (2020). Profil Perilaku Pengelolaan Obat Pada Lansia. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 8(1), 9. <https://doi.org/10.20473/jfk.v8i1.21916>
- Ayu, G. A., & Syaripuddin, M. (2019). Peranan Apoteker dalam Pelayanan Kefarmasian pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 15(1), 10. <https://doi.org/10.24853/jkk.15.1.10-21>
- Fitriani, A., Sutria, E., Ilmi, A. A., Rasdiyanah, R., & Rasmawati, R. (2022). Pelatihan dan pendampingan Kader Kesehatan dalam Manajemen Hipertensi berbasis Islami. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(1), 104–110. <https://doi.org/10.30994/jceh.v5i1.314>
- Hajrin, W., Hamdin, C. D., Wirasisya, D. G., Erwinayanti, G. A. P. S., & Hasina, R. (2020). Edukasi Pengelolaan Obat Melalui DAGUSIBU untuk Mencapai Keluarga Sadar Obat. *INDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 5–7. <https://doi.org/10.29303/indra.v1i1.3>
- Hidayati, R. W., & Mahmudah, N. (2020). Peran kader Ranting 'Aisyiyah Cabang Kota Yogyakarta dalam pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan. *Jurnal Kebidanan*, 9(1), 15. <https://doi.org/10.26714/jk.9.1.2020.15-22>
- Illahi, R. K., Hariadini., A. L., Pramestutie, Rachma, H., & Diana, H. (2019).

- Efektivitas Home Pharmacy Care dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pasien Hipertensi. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, 5(1), 21–28.
- Luisetto, M., Carini, F., Bologna, G., & Nili-Ahmadabadi, B. (2015). Pharmacist Cognitive Service and Pharmaceutical Care: Today and Tomorrow Outlook. *UK Journal of Pharmaceutical Biosciences*, 3(6), 67. <https://doi.org/10.20510/ukjpb/3/i6/87838>
- Massa, K., & Manafe, L. A. (2022). Kepatuhan Minum Obat Hipertensi Pada Lansia. *Sam Ratulangi Journal of Public Health*, 2(2), 046. <https://doi.org/10.35801/srjoph.v2i2.36279>
- Octavia, D. R., & Utami, P. R. (2022). The Role of Community Pharmacists in Drug Information Services in Lamongan During the COVID-19 Pandemic. *KnE Medicine*, 2022, 341–349. <https://doi.org/10.18502/kme.v2i3.11885>
- Pramestutie, H. R., Lllahi, R. K., Hariadini, A. L., Ebtavanny, T. G., & Aprilia, T. E. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Masyarakat dalam Mengelola Obat Sisa, Obat Rusak dan Obat Kedaluarsa. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi (Journal of Management and Pharmacy Practice)*, 11(1), 25. <https://doi.org/10.22146/jmpf.58708>
- Priskila, O., Setiawan, D., Sugiono, A., & Cynthia, F. (2022). Skrining dan Penyuluhan Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Degeneratif di Kota Madiun. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1633–1637. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6751>
- Ria Utami, P., Octavia, D. R., Rahmawati, E., & Putri, R. F. (2020). Empowerment of Aisyiyah Cadre in making medicine boxes and using medication reminder applications to create a drug-aware society. *Abidmas Umtas*, 5(1), 1–7.
- Utami, P. R., & Octavia, D. R. (2022). Study of potential interactions of oral antidiabetic drugs in patients with type 2 diabetes mellitus with comorbidities: A retrospective study. *Pharmacy Education*, 22(2), 200–206. <https://doi.org/10.46542/pe.2022.222.200206>
- Utami, P. R., Octavia, D. R., Harmiardillah, S., & Ramadhani, N. D. (2023). Peningkatan Layanan Asuhan Kefarmasian pada Usia Lanjut Melalui Interprofessional Collaboration Dan Sistem Kesehatan Terintegrasi Guna Membentuk Masyarakat Patuh Obat. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(6), 5551–5561. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.17758>
- Utami, P. R., Sholikhah, S., Putri, A. K., Octavia, D. R., & Rahmawati, E. (2021). Pharmacists' Efforts in Community Pharmacy to Achieve Health Protocol Compliance During the Covid- 19 Pandemic in Lamongan. *Strada*, 10(1), 310–317. <https://doi.org/10.30994/sjik.v10i1.628>